

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Ananda Ainia Anjani ^{*1}
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya

*e-mail : anandaainia9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar berbagai sekolah setingkat SMP di Indonesia. Untuk meningkatkan hasil belajar, lingkungan sekolah harus mendukung dan memadai di setiap proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, lingkungan sekolah sangat penting untuk pelaksanaan kegiatan belajar yang tepat. Untuk menemukan sumber karya ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian, penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh lingkungan sekolah. Karena dapat membantu siswa menjadi lebih sadar diri dan fokus dalam mencapai tujuan, lingkungan sekolah memiliki dampak yang besar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus mampu menciptakan dan memelihara suasana yang mendukung pembelajaran siswa.

Kata kunci: Lingkungan sekolah, hasil belajar dan setingkat SMP.

Abstract

This study examines the influence of the school environment on learning outcomes in various junior high schools in Indonesia. To improve learning outcomes, the school environment must be supportive and adequate in every learning process. In an effort to improve student learning outcomes, the school environment is very important for the implementation of appropriate learning activities. To find sources of scientific works that are relevant to the research problem, this qualitative study uses a literature study approach. The research findings show that student learning outcomes are positively influenced by the school environment. Because it can help students become more self-aware and focused in achieving goals, the school environment has a major impact. To achieve optimal learning outcomes, teachers must be able to create and maintain an atmosphere that supports student learning.

Keywords: School environment, learning outcomes and junior high school level.

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk aspek penting yang bertujuan membentuk karakter dan kecerdasan individu mencakup intelektual, sosial dan emosional. Dikatakan bahwa salah satu faktor terpenting dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi adalah pendidikan (Saraswati *et al.*, 2014). Sen (1999) menyatakan bahwa pendidikan berperan penting sebagai salah satu alat utama meningkatkan kemampuan individu untuk berpartisipasi pada Pembangunan sosial dan ekonomi. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memainkan peran penting yang mencakup pembelajaran siswa tentang ilmu pengetahuan, cara berinteraksi sosial, mengembangkan diri dan memperkaya pengalaman hidup (Rofiuddin *et al.*, 2024). Pendidikan yang baik di sekolah dapat mengarahkan siswa untuk menjadi individu yang cerdas secara akademik, beretika dan peduli terhadap sesama (Hutomo *et al.*, 2012). Indikator dari tercapainya tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa adalah hasil belajar.

Hasil belajar adalah bentuk perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Indikator utama dari hasil belajar siswa adalah tercapainya ilmu terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok (Dena *et al.*, 2024). Penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) dan perilaku yang ditentukan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, dan biasanya merupakan cara mengukur pencapaian informasi tersebut (Khairinal *et al.*, 2020). Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat menguasai serta menangkap materi tersebut (Asriyanti & Janah, 2019). Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek pengetahuan atau kemampuan kognitif,

tetapi juga menyertakan keterampilan, sikap dan nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran (Pernangtik & Darmawan, 2024). Indikator hasil belajar didasarkan pada Ricardo dan Melilani (2017), yakni 1) kognitif, cara siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui penyampaian informasi dan pengajaran; 2) afektif, penilaian terhadap sikap, nilai dan keyakinan yang merubah tingkah laku; dan 3) psikomotorik, pengaplikasian keterampilan dan pengembangan diri. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi berbagai faktor yang berada diluar kendali siswa seperti kondisi lingkungan sekolah siswa.

Untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal dimensi moral, spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk melaksanakan program pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan. Segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah dan berdampak pada proses pendidikan dan pembelajaran siswa disebut sebagai lingkungan sekolah (Umroh & Darmawan, 2024). Lingkungan sekolah yang mendukung akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Oktavia & Armiati, 2024). Indikator lingkungan sekolah yang paling mendasar yaitu suasana sekolah dan keadaan gedung sekolah (Kurniawan, 2014). Lingkungan sekolah yang kurang mendukung, misalnya dengan fasilitas yang terbatas, hubungan sosial yang buruk atau suasana yang kurang aman dapat mengganggu konsentrasi dan hasil belajar siswa (Haqiqi *et al.*, 2024). Menurut Brophy (2006), suasana sekolah yang positif, yang mencakup hubungan yang baik antara siswa dan guru, serta antar sesama siswa, dapat menciptakan iklim belajar yang mendukung perkembangan akademik siswa. Penelitian oleh Cohen *et al.* (2009) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dari segi fisik, sosial maupun emosional memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain terbebas dari lingkungan sekitar, siswa berada dalam lingkungan belajar yang sangat aman dan nyaman di sekolah, dan merupakan tugas mereka untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sana sebaik-baiknya guna memaksimalkan hasil belajar. Oleh karena itu, tujuan makalah ini adalah untuk menyelidiki bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menghasilkan peningkatan hasil belajar, yang akan membantu dalam pengembangan lingkungan yang efektif dan berfokus pada siswa.

METODE

Penelitian ini mengkaji bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar siswa SMP dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi pustaka. Data deskriptif dikumpulkan dari berbagai artikel, jurnal dan situs web yang dipilih berdasarkan kualitas akademis, penerapannya pada topik penelitian, dan kesesuaian kerangka teori yang digunakan. Dua variabel utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar sebagai variabel independen dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas. Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan. Strategi ini memberikan pengertian yang lebih baik kepada sekolah tentang unsur-unsur lingkungan yang harus mereka pertimbangkan untuk menumbuhkan lingkungan sekolah yang positif dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bidang penelitian yang paling signifikan dalam pendidikan sekolah menengah pertama adalah bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar. Karena lingkungan sekolah dapat mempengaruhi konsentrasi siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar (Latif *et al.*, 2024; Haqiqi *et al.*, 2024). Lingkungan sekolah diharapkan dapat membawa dampak baik bagi siswa ketika berada di dalam sekolah (Baro'ah & Qonita, 2020). Oleh karena itu, memahami bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di setingkat SMP. Hasil dari penelusuran di google scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Firdaus Hamdan Majid (2023)

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Suruh tahun 2023–2024 untuk mengetahui motivasi belajar, lingkungan sekolah, dan hasil belajar kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh tahun tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh tahun tersebut. Metode korelasional digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII H yang berjumlah 61 orang, yang berjumlah 262 siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah cluster random sampling. Dalam proses pengumpulan data digunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil hipotesis dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh tahun pelajaran 2023–2024.

2. Novita Diana Sari, Sukma Eka Wijaya, Tamama Hafizah, Rani Selviani, Guntur Gunawan, Nuhammad Istan dan Paidi Gusmuliana (2024)
Penelitian kuantitatif ini dilakukan di SMPN 5 Lebong. Penelitian ini mengkaji apakah lingkungan belajar dan intensitas pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa tentang shalat wajib di SMP Negeri 05 Lebong, untuk mengetahui apakah lingkungan dan tingkat pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa tentang materi shalat wajib. Siswa kelas VII menjadi narasumber penelitian, sedangkan strategi pengambilan sampel menggunakan angket dan observasi. Pendekatan korelasi momen produk Pearson, serta uji deskriptif, inferensial, T dan F semuanya termasuk dalam alat uji analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap hasil belajar siswa pada materi shalat fardhu. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan sekolah, hasil belajar, dan intensitas belajar. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel penelitian berjumlah 78 orang. Angket dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data.
3. Yunia Nur Indah Sari (2018)
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji (1) kontribusi parsial dan simultan minat belajar, persepsi siswa terhadap metode mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 170 siswa dan sampel berjumlah 120 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode pengambilan sampel acak proporsional. Kuesioner dan dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data. Regresi linier berganda digunakan dalam analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap strategi pengajaran guru berkontribusi terhadap hasil belajar matematika, minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, dan kondisi lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara bersamaan, minat belajar, pendapat siswa terhadap metode guru, dan lingkungan sekolah semuanya berkontribusi terhadap hasil belajar matematika.
4. Riskha Sihaholo, Sotarduga Sihombing dan Benjamin Albert Siamora (2023)
Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata kuliah IPS terpadu di SMP Negeri 2 Siantar tahun ajaran 2022–2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siantar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 siswa dan 112 siswa dipilih secara acak dari lingkungan sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah motivasi belajar, hasil observasi, dan angket. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersamaan.
5. Nailatul Fadhilah, Haida Fitri, M Imamuddin, dan Rusdi (2023)

Banyaknya siswa dengan hasil belajar yang kurang baik menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini, yang dilaksanakan di MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan bagaimana hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 5 Kab Lima Puluh Kota yang berjumlah 35 orang pada tahun ajaran 2022–2023. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan cluster sampling. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda dan regresi linier dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan.

6. Riski Ikmatul Maula (2022)
Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Mlarak Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo. (2) Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo. 3) Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan peran serta orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Mlarak dengan jumlah populasi 154 siswa dan jumlah sampel 61 siswa. Salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Regresi linier sederhana dan regresi linier sederhana adalah metode analisis data yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh masing-masing variabel secara parsial.
7. Muhammad Irsan Barus (2017)
Tujuan utama penelitian di SMP Negeri 1 Padang adalah untuk mengetahui (1) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI, (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI, dan (3) pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar PAI. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI, yaitu profesionalisme guru, iklim sekolah, dan minat belajar. Data penelitian kuantitatif ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Partisipan penelitian berjumlah 170 orang. Sebanyak 135 orang dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh secara parsial dan simultan.
8. Irfan Setia Permana W dan Arlin Annisa Ramdaniah (2023)
Penelitian kuantitatif ini dilakukan di SMP Pasundan 3 Cimahi. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah lingkungan SMP Pasundan 3 Cimahi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMP Pasundan 3 Cimahi menjadi lokasi penelitian. Sebanyak 33 siswa dalam penelitian ini berjumlah 11 siswa dari kelas VII, 11 siswa dari kelas VIII, dan 11 siswa dari kelas IX. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus korelasi product moment (Pearson). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa saling mempengaruhi.
9. Nurul Aisyah dan Nur Fatimah (2023)
Penelitian kuantitatif ini dilakukan di SMP Negeri 2 Lanrisang untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji hipotesis asosiatif. Dalam penelitian ini, 15 siswa menjadi sampel, sedangkan 32 siswa menjadi populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup baik dan substansial antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I SMP Negeri 2 Lanrisang. Adapun angket yang digunakan

untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara acak sederhana.

10. Martina (2019)

Penelitian kuantitatif dilakukan di SMPN 9 Tulung Selapan, Kabupaten Oki, untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan, Kabupaten Oki. Semua partisipan dalam penelitian ini adalah siswa. Sampel penelitian terdiri dari 33 siswa dari semua mata pelajaran, termasuk 11 siswa dari masing-masing kelas berikut: VII, VIII, dan IX. Peneliti kemudian menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Rata-rata, simpangan baku, TSR, korelasi momen produk, dan koefisien determinasi termasuk di antara rumus statistik yang digunakan dalam analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil studi literatur dan telah ditabulasi pada Tabel 1. Salah satu aspek lembaga pendidikan formal yang mempengaruhi cara siswa mengembangkan sikap dan keterampilan mereka adalah lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diyakini bahwa perilaku yang lebih baik dapat ditanamkan pada siswa melalui kegiatan pendidikan (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya (Nurrita, 2018). Penelitian oleh W dan Ramdaniah (2023), Aisyah dan Fatimah (2023), dan Martina (2019) telah menemukan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa jika terdapat hal negatif dari lingkungan sekolah, maka hasil belajar siswa dapat menurun begitupun sebaliknya.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat SMP.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Majid (2023)	SMPN 1 Suruh	dampak lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMPN 1 Suruh dalam mata pelajaran matematika tahun ajaran 2023–2024.	Hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2023–2024 dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh lingkungan sekolah.
Sari <i>et al.</i> (2024)	SMPN 5 Lebong	Pengaruh intensitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sholat fardhu.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada materi sholat fardhu siswa kelas 7 SMP Negeri 05 Lebong Tahun Pelajaran 2023/2024.
Sari (2018)	SMPN 3 Kudus	Kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa SMP.	Secara simultan ada kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika.
Sihaholo <i>et al.</i> (2023)	SMPN 2 Siantar	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap	Berdasarkan regresi yang diperoleh, pengaruh

		Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS SMPN 2 Siantar Tahun Ajaran 2022-2023.	lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dihitung sebesar 0,227 yang berarti hasil belajar akan meningkat sebesar 0,227 untuk setiap kenaikan satuan lingkungan sekolah.
Fadhilah <i>et al.</i> (2023)	MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023	Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023.	Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 5 Kab Lima Puluh Kota.
Maula (2022)	SMPN 1 Mlarak Ponorogo	Pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo.	Terdapat pengaruh positif lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu SMPN 1 Mlarak Ponorogo.
Barus (2017)	SMP Padang	Kontribusi minat belajar, lingkungan sekolah dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar PAI SMP.	Lingkungan sekolah mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar PAI SMP Padang.
W & Ramdaniah (2023)	SMP Pasundan 3 Cimahi	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMP Pasundan 3 Cimahi	Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMP Pasundan 3 Cimahi.
Aisyah & Fatimah (2023)	SMPN 2 Lanrisang	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IX SMPN 2 Lanrisang.	Hasil uji kolerasi bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IX SMPN 2 Lanrisang. Hasil uji hipotesis bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lanrisang.
Martina (2019)	SMPN 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI SMPN 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki	Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

			Agama Islam di SMP Negeri 9 tulung Selapan Kabupaten Oki.
--	--	--	---

Hasil belajar siswa diketahui telah menjadi indikator untuk penilaian pencapaian siswa. Lingkungan sekolah menjadi salah satu bagian yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, penelitian oleh Majid (2023), Sihaholo *et al.* (2023) dan Fadhilah *et al.* (2023) mendapatkan hasil yang serupa dengan tambahan variabel motivasi belajar. Motivasi yang tinggi akan menggerakkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih giat, lebih tekun dan lebih giat lagi agar dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Adanya kombinasi lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa yang positif telah diketahui dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong motivasi belajar siswa, agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian oleh Sari *et al.* (2024) juga menemukan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan intensitas belajar turut sebagai variabel yang mempengaruhinya. Intensitas belajar merujuk pada sejauh mana siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, baik dari segi durasi waktu yang dihabiskan untuk belajar maupun pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Siswa yang menguasai intensitas belajar yang tinggi berkeinginan lebih sering mengulang materi, berlatih soal serta mencari sumber belajar tambahan yang dapat mendukung pemahaman mereka, yang pada akhirnya berdampak besar pada peningkatan hasil belajar mereka. Sari (2018) menemukan bahwa minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti faktor instrinsik siswa berupa minat belajar yang tinggi dan persepsi siswa tentang cara mengajar guru menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Dengan kata lain, keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dan usaha mereka sendiri melalui adanya minat, tetapi juga oleh kualitas interaksi yang mereka miliki dengan guru serta cara guru mengajar. Barus (2017) juga menemukan hal yang sama dengan Sari (2018) namun dengan faktor profesionalisme guru selain dari minat belajar dan lingkungan sekolah. Guru yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang diajarkan, tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah ditangkap oleh siswa.

Penelitian oleh Maula (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses belajar anaknya dapat memberikan dukungan emosional, motivasional dan praktis yang signifikan untuk perkembangan akademik anak. perhatian orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah juga menjadi peran utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Orang tua yang memberikan waktu yang cukup bagi anak untuk belajar, menyediakan fasilitas belajar yang nyaman dan mengatur jadwal yang teratur dapat membantu anak fokus pada pembelajaran dan mengembangkan keterampilan belajar yang baik.

Upaya meningkatkan hasil belajar yang maksimal dilakukan dengan dukungan lingkungan sekolah. Usaha ini dilakukan oleh guru dalam menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat meningkat apabila seorang guru dapat mewujudkan lingkungan yang baik sehingga hasil belajar siswa terbangun (Sinambela *et al.*, 2014). Hasil belajar siswa dapat dibangun mulai dari diri siswa itu sendiri (dorongan dari dalam diri) ataupun dari pihak luar (keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar juga dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai patokan untuk menyempurnakan keahlian dalam proses pembelajaran (Yusuf & Amin, 2016). Baik secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa dan hasil yang mereka peroleh (Martina *et al.*, 2019). Untuk memperlancar interaksi antara peserta didik dengan semua pihak di sekolah mengenai

kebutuhan pendidikannya, lingkungan sekolah juga harus menjamin kelancaran komunikasi antara peserta didik dengan semua pihak (Rafsanjani & Darmawan, 2024). Dari lingkungan sekolah diharapkan dapat merubah perilakunya sepadan yang diinginkan (Alvionita, 2017).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi, khususnya bahwa untuk mencapai hasil belajar yang positif, lingkungan sekolah yang baik dapat ditingkatkan, termasuk ruang kelas yang bersih dan nyaman, ruang kelas yang terang dan prosedur yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, elemen tambahan seperti perhatian orang tua, motivasi belajar, minat belajar, persepsi siswa terhadap filosofi mengajar guru, intensitas belajar dan profesionalisme guru dapat diperhitungkan.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, hasil belajar dapat ditingkatkan secara signifikan dengan memperkuat lingkungan sekolah, yang berperan penting dalam memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Ketika hasil belajar siswa tumbuh hingga mencapai potensi penuh yang terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan kedewasaan serta disiplin diri yang diperlukan untuk memenuhi peran mereka sebagai anggota masyarakat, anggota keluarga dan siswa di sekolah. Selain hasil belajar, lingkungan sekolah memungkinkan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya lain disiplin belajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan waktu sekolah juga harus diikuti karena sangat bermanfaat satu sama lainnya. Selanjutnya, peneliti menyarankan agar guru memfasilitasi lingkungan sekolah seperti kurikulum, metode pengajaran, relasi dan sebagainya. Agar tercapai hasil belajar yang semaksimal mungkin untuk sekolahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Fatimah, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IX SMPN 2 Lanrisang. *Jurnal Lasinrang*, 2(1), 1-45.
- Alvionita, F. V. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 2 SDN Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Apriliya, R. H., Idrus, A. A., Handayani, B. S., & Hadiprayitno, G. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(4), 454-458.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187.
- Baro'ah, S., & Qanita, S. M. (2020). Penanaman Cinta Lingkungan Sekolah Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Plastik. *Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, 4(1), 11-16.
- Barus, M. I. (2017). Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Padang. *Jurnal Psikologi Islami*, 3(1), 1-10.
- Brophy, J. (2006). *Teaching Problem Students*. Guilford Press, New York.
- Cohen, J., McCabe, E. M., Michelli, N. M., & Pickeral, T. (2009). School Climate: Research, Policy, and Teacher Education. *Teachers College Record*, 111(1), 180-213.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Devi, P. I. A. G. D., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 278-287.
- Fadhilah, N., Fitri, H., Imamuddin, M., & Rusdi. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 3707-3717.
- Fadhillah, N., Fitri, H., Imamuddin, M., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kabupaten

- Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3707-3717.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52-62.
- Hutomo, S., Akhmal, D., Darmawan, D., & Yuliana. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Kurniawan, R. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economi Education Analysis Journal*. 2(3), 96-105.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290-299.
- Majid, F. H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 1 Suruh Tahun Pelajaran 2023/2024. *Skripsi*, Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Martina, M., Khodijah., N., & Syarnubi, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164-180.
- Martina. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI SMPN 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fattah*, 1(2), 164-180.
- Maula, R. I. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo. *Skripsi*, Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. 5(2), 895-902.
- Nurrahmah, A. F., Wahyudin, A., Suhandini, P., & Artikel, S. (2017). Peran Self Regulation dalam Memoderasi Pengaruh Pola Asuh Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 6(1), 65-70.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Oktavia, Y., & Armiati, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6662-6669.
- Pernangtik, N. A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 270-285.
- Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa SMP Bakti Mulya 400 Jakarta. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Ditingkat MTs. *Islametary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 69-82.
- Rahayu, Y. D. (2022). Pengaruh Lingkungan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Perhotelan SMKN 4 Jambi. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batang Hari Jambi.
- Ricardo, & Melilani, R. I. (2017). Dampak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes). *Manper: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.

- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal of Early Childhood an Islamic Education (JOECIE)*, 3(1), 111-127.
- Saraswati, Mardikaningsih, R., & Baskoro, T. (2014). *Strategi dan Inovasi Pendidikan Tingkat Dasar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sari, D. P. (2016). Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sari, D., Wijaya, S. E., Hafizah, T., Selviani, R., Gunawan, G., Istan, N., & Musliana, P. (2024). Pengaruh Intensitas Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sholat Fardhu. *Indonesian Jurnal of Innovation Multidispliner Research*, 2(1), 67-73.
- Sari, Y. N. I. (2018). Kontribusi Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru dan Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika SMP. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press, Inggris.
- Sihaholo, R., Sihombing, S., & Siamora, B. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 SIANTAR T. A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 3(1), 262-268.
- Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan dan Profesionalisme Guru*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283-294.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan Pendidikan informal. *PEMA (Jurnal pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)*. 2(2), 125-131.
- Umroh, U., & Darmawan, D. (2024). The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. *FONDATIA*, 8(1), 77-87.
- W, I. S. P., & Ramdaniah, A. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus Di SMP Pasundan 3 Cimahi). *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 81-88.
- Yana, E. & Jayanti, R. P. (2014). Pengaruh lingkungan Sekolah Serta Sikap Peserta Didik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Edunomic*, 2(2), 87-94.
- Yusuf, T. M., & Amin. M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85-92.